Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

MOTIVASI MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN ULM)

Student Motivation in Entrepreneurship (Case Study on Students of TAgribusiness Studies Program, Faculty of Agriculture ULM)

Judika Limbong *, Masyhudah Rosni *, Nurmelati Septiana

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat

Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dalam berwirausaha, dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dalam berwirausaha. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023. Penelitian ini dianalisis secara deskriptif yaitu dengan kuesionier yang kemudian jawaban dari mahasiswa disinkronkan dan di intervalkan menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat motivasi mahasiswa agribisnis dalam berwirausaha berada pada kategori tinggi dengan hasil yaitu 62%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase, faktor pendukung mahasiswa dalam berwirausaha adalah memiliki ambisi/kemajuan untuk sukses, adanya lingkungan yang membentuk semangat kewirausahaan, adanya kurikulum/ pembelajaran yang memberikan bekal untuk berwirausaha. Faktor penghambat mahasiswa dalam berwirausaha adalah tidak punya modal dan tidak punya mentor atau pembimbing usaha.

Kata Kunci
Motivasi; Wirausaha;
Faktor Pendukung;
Faktor Penghambat.

Korespondensi
Main author:
judikalimbong12@gmail.com
Corresponding author:
Masyhudah.rosni@ulm.ac.id

Diterima: Januari 2024,
Disetujui: 12 Februari 2024,
Diterbitkan on-line : 31 Maret 2024

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar ke empat. Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk meningkat 1,13% dibandingkan dengan pertengahan tahun 2022 yang berjumlah 275,77 juta jiwa. Pergeseran era industri juga menyebabkan masalah bagi negara tersebut, yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Beberapa masalah tersebut melibatkan peningkatan jumlah pencari kerja dan berkurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga menyebabkan tingginya tingkat pengangguran. Salah satu kekhawatiran yang muncul adalah meningkatnya tingkat pengangguran di kalangan pendidikan tinggi, terutama mereka yang memiliki gelar sarjana. Khawatir bahwa tren ini akan terus berlanjut jika perguruan tinggi, sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas produksi lulusannya, tidak mampu memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan alumni mereka dalam menciptakan peluang kerja setelah lulus (Ramayani *et al*., 2021).

Tingkat pengangguran sering kali disebabkan oleh kurangnya peluang pekerjaan bagi lulusan sarjana. Namun, jika mereka memiliki motivasi, untuk berwirausaha, kemungkinan besar tingkat pengangguran dapat dikurangi, terutama di

tengah banyaknya lulusan baru setiap tahunnya (Handayani *et al,*. 2016) . Selain itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang berasal dari kebutuhan yang belum terpenuhi. Selain itu, tujuan dan kebutuhan khusus yang ingin dicapai seseorang dapat menjadi sumber motivasi (Rina *et al*., 2020).

Program Studi Agribisnis di Universitas Lambung Mangkurat menawarkan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pendukung lainnya dalam kurikulumnya. Salah satu profil lulusan dari program ini adalah menjadi pelaku atau pengusaha di bidang agribisnis. Meskipun demikian, berdasarkan hasil tracer study yang telah dilaksanakan, mahasiswa Agribisnis setelah menyelesaikan studi cenderung lebih memilih melamar pekerjaan sebagai pegawai daripada mengambil jalur wirausaha.

Menghadapi situasi tersebut, diperlukan sebuah penelitian khusus yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat motivasi mahasiswa Agribisnis dalam menjalankan usaha mandiri serta untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung atau menghambat mereka dalam berwirausaha. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Universitas Lambung Mangkurat untuk merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kegiatan berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis tingkat motivasi Mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam berwirausaha. (2) mengidentifikasi faktor-faktor pendukung Mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam berwirausaha. (3) mengidentifikasi faktor-faktor penghambat Mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam berwirausaha. Manfaat penelitian ini adalah: (1) Bagi peneliti, dapat menjadi latihan untuk mengidentifikasi solusi terhadap tantangan dan masalah yang berkaitan dengan kewirausahaan; (2) Bagi Program Studi Agribisnis, penelitian ini diharapkan dapat membantu Program Studi Agribisnis untuk dapat mengambil kebijakan dan menciptakan strategi dalam peningkatan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis; (3) Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi supaya mahasiswa terlibat dalam kegiatan wirausaha, sekaligus berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran di kalangan lulusan sarjana.

METODE

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2023 sampai dengan selesai.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder berasal dari buku, publikasi, jurnal ilmiah dan data dari Badan Pusat Statistik, serta penelitian terdahulu.

Metode Pengambilan Contoh

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi Mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat yang telah menempuh Mata kuliah Kewirausahaan**.** Untuk menghitung ukuran sampel, peneliti memanfaatkan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*.

Analisis Data

Tujuan penelitian yang pertama menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan Skala likert demgan skor 1-4. Skor yang diberikan ialah :

Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun perhitungan yang digunakan menurut Sugiyono (2016:93) yaitu :

Rumus: $T \times P_n$ (1)

Dengan : T = Jumlah responden yang memilih
P_n = Pilihan Angka *Score Likert*

Hasil nilai interpretasi responden yang dihasilkan dinilai dengan rumus index%

Rumus Index % = $\frac{\text{Total skor}}{Y}$ x 100% (2)

ditentukan terlebih dahulu skor tertinggi, terendah, rentang, interval :

Skor tertinggi	: 25	x	4	= 100
Skor terendah	: 25	x	1	= 25
Rentang	: 100	-	25	= 75

Interval : 75 : 3 = 25
Setelah menghitung interval maka selanjutnya dibuat kelas untuk mengelompokkan tingkat motivasi mahasiswa dalam berwirausaha

Tabel 1**.** Kategori tingkat motivasi mahasiswa dalam berwirausaha

Kategori	Interval	% Interval
Tinggi	76 - 100	≥ 76 %
Sedang	51 - 75	51% - 75 %
Rendah	25 - 50	≤50 %

Sumber: Pengolahan data primer,2023

Tujuan penelitian yang kedua dan ketiga menggunakan analisis deskriptif persentase. Menggunakan rumus menurut Sudiyono, (2017:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (3)$$

Dengan: P Persentase
f Frekuensi
N jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat yang mengambil kelas kewirausahaan. Responden berjumlah 100, yaitu mahasiswa dari tahun angkatan 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021.

Tabel 2. Responden Mahasiswa Agribisnis

Angkatan	Populasi	Responden
2016	36	10
2017	52	15
2018	49	14
2019	70	20
2020	72	21
2021	68	20
Total	347	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Umur. Umur biasanya merupakan faktor yang mempengaruhi cara seseorang berpikir dalam hal pengambilan keputusan. Berdasarkan Tabel 3 umur responden dengan persentase tertinggi pada umur 21-22 tahun yaitu sebesar 38% atau 38 orang, dengan persentase terendah pada umur 25-26 yaitu sebesar 13% atau 13 orang.

Tabel 3. Umur responden mahasiswa agribisnis

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase(%)
1	19-20	14	14
2	21-22	38	38
3	23-24	35	35
4	25-26	13	13
	Jumlah	100	100

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Jenis Kelamin. Jenis kelamin responden Mahasiswa Agribisnis dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan. Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa responden perempuan pada mahasiswa agribisnis lebih banyak dengan persentase 55% atau 55 orang .

Tabel 4. Umur responden mahasiswa agribisnis

No	Jenis kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	45	45
2	Perempuan	55	55
	Jumlah	100	100

Sumber: Pengolahan data primer,2023

Asal. Responden Mahasiswa Agribisnis berasal dari berbagai daerah. Dapat dilihat pada Tabel 5 bahwa asal responden lebih banyak dari Banjarbaru yaitu 30 orang, dilanjutkan dari Kalimantan Tengah 10 orang dan dari Banjarmasin sebanyak 7 orang.

Tabel 5. Asal responden mahasiswa agribisnis

No	Asal	Jumlah(Orang)
1	Banjarbaru	30
2	Kalimantan Tengah	10
3	Banjarmasin	7
4	Tabalong	6
5	Tanah Bumbu	5
6	Pelaihari	5
7	Kotabaru	5
8	Tanjung	3
9	Hulu Sungai Tengah	3
10	Kab. Banjar	3
11	Mataraman	2
12	Tapin	2
13	Batu Licin	2
14	Jorong, Kab. Tanah laut	2
15	Lainnya	15
	Jumlah	100

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Motivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha

Indikator motivasi berwirausaha yaitu dorongan berprestasi, rasa tanggung jawab, sikap terhadap risiko, rasa percaya diri, lingkungan sosial, dan lingkungan keluarga. Berdasarkan Tabel 6, tingkat motivasi berwirausaha pada mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat berada dalam kategori tinggi sebesar 62%.

Tabel 6. Distribusi frekuensi motivasi berwirausaha

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	62	62
Sedang	38	38
Rendah	0	0
Jumlah	100	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Dorongan Berprestasi. Pada tabel 7 indikator dorongan berprestasi berada dalam kategori sedang dengan persentase 67%. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan berprestasi dapat memotivasi mahasiswa Agribisnis untuk berwirausaha yaitu keinginan untuk sukses dalam berwirausaha.

Tabel 7. Distribusi frekuensi indikator dorongan berprestasi

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	32	32
Sedang	67	67
Rendah	1	1
Jumlah	100	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Rasa Bertanggung Jawab. Berdasarkan tabel 8 disimpulkan bahwa indikator rasa bertanggung jawab berada dalam kategori sedang, sebesar 87%. Artinya, indikator rasa bertanggung jawab dapat memotivasi mahasiswa agribisnis dalam memulai berwirausaha.

Tabel 8. Distribusi frekuensi indikator rasa bertanggung jawab

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	0	0
Sedang	87	87
Rendah	13	13
Jumlah	100	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Sikap Terhadap Risiko. Dapat dilihat pada tabel 9 disimpulkan bahwa indikator sikap terhadap risiko berada dalam kategori sedang dengan persentase 68%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap terhadap risiko, yaitu berani mengambil dan menghadapi risiko dapat memotivasi mahasiswa agribisnis dalam berwirausaha.

Tabel 9. Distribusi frekuensi indikator sikap terhadap risiko

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	30	30
Sedang	68	68
Rendah	2	2
Jumlah	100	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Rasa Percaya Diri. Percaya diri adalah keyakinan yang dipegang oleh manusia bahwa mereka harus mengatasi kesulitan hidup dengan bertindak. Berdasarkan Tabel 10 disimpulkan bahwa indikator indikator rasa percaya diri berada dalam kategori sedang dengan persentase 64%. Artinya, rasa percaya diri, yang didefinisikan sebagai perasaan atau sikap yang percaya diri tentang kemampuan Anda, dapat memotivasi siswa untuk berusaha sendiri.

Tabel 10. Distribusi frekuensi indikator rasa percaya diri

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	35	35
Sedang	64	64
Rendah	1	1
Jumlah	100	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Lingkungan Sosial. Dapat dilihat pada tabel 11 bahwa indikator lingkungan sosial berada dalam kategori tinggi dengan persentase 64 %. Artinya dukungan lingkungan sosial seperti teman atau orang sekitar dapat memotivasi mahasiswa agribisnis dalam berwirausaha.

Tabel 11. Distribusi frekuensi indikator lingkungan sosial

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	64	64
Sedang	36	36
Rendah	0	0
Jumlah	100	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Lingkungan Keluarga. Dapat dilihat pada tabel 12 bahwa indikator lingkungan keluarga berada dalam kategori sedang dengan persentase 63 %. Anak yang berasal dari keluarga yang berwirausaha mempunyai motivasi berwirausaha yang tinggi.

Tabel 12. Distribusi frekuensi indikator lingkungan keluarga

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	36	36
Sedang	63	63
Rendah	1	1
Jumlah	100	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Faktor Pendukung Dalam Berwirausaha

Faktor Pendukung Dari Individu. Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa indikator dengan persentase tertinggi adalah memiliki ambisi/kemajuan untuk sukses yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki ambisi/kemajuan untuk sukses adalah kategori tertinggi dalam faktor pendukung dari individu bagi mahasiswa agribisnis dalam berwirausaha.

Tabel 13. Hasil penelitian faktor pendukung dari individu

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Memiliki keterampilan	86	86	14	14	100
2	Memiliki kreativitas	70	70	30	30	100
3	Memiliki kemauan untuk sukses	100	100	0	0	100
4	Memiliki daya juang	94	94	6	6	100
5	Berani mengambil risiko	93	93	7	7	100
6	Memiliki jejaring	61	61	39	39	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Faktor Pendukung Dari Lingkungan. Berdasarkan Tabel 14 diketahui bahwa indikator dengan persentase tertinggi adalah adanya lingkungan yang membentuk semangat kewirausahaan yaitu sebesar 81%. Adanya lingkungan yang menciptakan kewirausahaan, seperti kompetisi kewirausahaan, pameran dan berbagai kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan motivasi berwirausaha. Dilanjutkan dengan indikator adanya teman-teman seperjuangan dalam berwirausaha yaitu sebesar 63%, yang artinya mahasiswa agribisnis membutuhkan teman untuk mendukung ketika ingin memulai atau yang sedang berwirausaha. Banyak teman yang bisa Anda temui saat berwirausaha.

Tabel 14. Hasil penelitian faktor pendukung dari lingkungan

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Adanya budaya berwirausaha	42	42	58	58	100
2	Adanya lingkungan yang membentuk semangat kewirausahaan	81	81	19	19	100
3	Adanya fasilitas yang mendukung dalam berwirausaha	55	55	45	45	100
4	Ada teman seperjuangan dalam berwirausaha	63	63	37	37	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Faktor Pendukung Dari Pendidikan. Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa indikator dengan persentase tertinggi adalah ada pembelajaran yang memberikan bekal untuk berwirausaha yaitu sebesar 92%. Pendidikan kewirausahaan harus mampu mengajarkan siswa berbagai sikap dan kemampuan berwirausaha untuk membantu mahasiswa agribisnis berwirausaha.

Tabel 12. Hasil penelitian faktor pendukung dari pendidikan

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Ada kurikulum yang memberikan bekal dalam berwirausaha	92	92	8	8	100
2	Ada pelatihan yang mengasah kemampuan berwirausaha	83	83	17	17	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Faktor Penghambat Dalam Berwirausaha. Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa indikator dengan persentase tertinggi adalah tidak punya modal yaitu sebesar 73%. Menunjukkan bahwa bagi mahasiswa agribisnis, tidak punya modal adalah faktor penghambat kategori tertinggi dalam berwirausaha. Kurangnya modal merupakan penghalang bagi beberapa orang untuk memperoleh peluang pada kemajuan seperti yang kita inginkan. Dan untuk mahasiswa tentu saja modal menjadi salah satu penghambat yang utama dikarenakan banyak mahasiswa yang punya pegangan dana hanya secukupnya saja untuk kebutuhan kuliah dan makan. Dilanjutkan dengan indikator tidak punya mentor atau pembimbing usaha yaitu 69%. Tanpa memiliki mentor/pembimbing usaha, mahasiswa akan kesulitan dalam memulai dan mengembangkan wirausaha nya lebih besar lagi. Pengetahuannya seputar wirausaha menjadi terbatas dan akan kesulitan dalam melakukan inovasi produk.

Tabel 13. Hasil penelitian faktor penghambat dalam berwirausaha

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Tidak ada modal	73	73	27	27	100
2	Tidak ada bakat	25	25	75	75	100
3	Tidak punya relasi	41	41	59	59	100
4	Tidak punya mentor	69	69	31	31	100
5	Tidak berani ambil risiko	30	30	70	70	100
6	Tidak punya gagasan	28	28	72	72	100
7	Tidak mau mengerjakn sesuatu selain kegiatan utama	22	22	78	78	100
8	Tidak punya pengalaman skill bisnis	50	50	50	50	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat berada dalam kategori tinggi dengan hasil 62%..
2. Faktor pendukung mahasiswa berwirausaha dari individu yang dominan yaitu : Memiliki ambisi/kemauan untuk sukses. Faktor pendukung mahasiswa berwirausaha dari lingkungan yang dominan yaitu : Adanya lingkungan yang membentuk semangat kewirausahaan. Faktor yang mendukung mahasiswa dalam berwirausaha dari sektor pendidikan mencakup adanya kurikulum atau metode pembelajaran yang memberikan keterampilan dasar dalam berwirausaha.
3. Faktor penghambat mahasiswa dalam berwirausaha yang paling dominan yaitu : Tidak punya modal, tidak punya mentor/pembimbing usaha dan tidak punya pengalaman skill bisnis.`

Saran

Saran yang dapat diberikan terhadap penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha dengan mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha yang diadakan di kampus dan juga program studi agar setelah lulus nanti mahasiswa dapat berwirausaha
2. Bagi Universitas/Fakultas/Program Studi diharapkan dapat membantu atau menambah dana/anggaran untuk kegiatan kewirausahaan.
3. Program Studi Agribisnis diharapkan dapat mengembangkan program kewirausahaan dengan meningkatkan upaya pengajuan/kompetisi proposal wirausaha dan juga mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha agar meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa dan mendorong semangat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.
4. Bagi Program Studi Agribisnis diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan kewirausahaan dengan menjalin kerjasama untuk mendatangkan mentor/pembimbing untuk pendamping wirausaha bagi mahasiswa.

5. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor pendukung mahasiswa dalam berwirausaha seperti pengaruh faktor Pendidikan terhadap motivasi berwirausaha, melihat hasil faktor pendukung dari Pendidikan cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Rina., Yanti, N.D., & Hidayat, T. (2020). Motivasi Petani Menanam Padi Unggul di Desa Talan, Kecamatan Banua Lawas, Kabupaten Tabalong. *Frontier Agribisnis*, 1(4), 170-177

Handayani, T., & Suyanto. (2016). Hubungan Eq, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Hasrat Marginal Menabung, Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3 (1), 95-104.

Ramayani, I., Laba, M.S., & Fitri. (2021). Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iai Ddi Polewali Mandar). Institut Teknologi Dan Bisnis Muhmmadiyah Polewali Mandar Sulawesi Barat, Indonesia.

Sudiyono, Anas. (2017). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Ed. 1-18. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal 43

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet